

PENGGUNAAN YOUTUBE DALAM MEDIA PEMBELAJARAN

Aldin¹, Sukmawati², Muhammad³
UIN Mataram
Muhammad@uinmataram.ac.id

Abstract

Information and communication technology can be used as a learning medium, namely a means that bridges the relationship between students, teachers and learning resources. One of them is using YouTube media, in this teaching and learning process the delivery of material concepts, students or video users can watch and listen to videos of teachers give students are listening to direct learning in the classroom. This research aims to analyze the influence of lectures and providing examples of understanding, just like when use of YouTube learning media on student competency achievements. The method used is a systematic review of the PubMed, ProQuest and Google Scholar databases. The research results show that YouTube is one of the learning media used by students to improve competency attainment

Keywords: *YouTube as a Learning Media*

Abstrak : Teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran, yakni sarana yang menjembatani hubungan antara siswa, guru dan sumber belajar. Salah satunya adalah menggunakan media YouTube, dalam proses belajar mengajar ini penyampaian konsep materi, siswa atau pengguna video dapat melihat dan mendengarkan video guru dalam berceramah dan memberikan contoh pemahaman seperti halnya ketika siswa sedang menyimak pembelajaran langsung di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang bagaimana pengaruh media pembelajaran YouTube terhadap capaian kompetensi mahasiswa. Metode yang digunakan adalah systematic review terhadap database PubMed, ProQuest dan Google Scholar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa YouTube merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa untuk meningkatkan capaian kompetensi

Kata Kunci: Youtube Sebagai Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Ada beberapa masalah yang dibahas dalam penggunaan media pembelajaran pada proses belajar dan pembelajaran antara guru/dosen dan siswa/mahasiswa. Pertama sekali berkenaan dengan makna media dan peran media dalam proses komunikasi dalam proses belajar dan mengajar. Tidak itu saja ada beberapa manfaat media dalam PBM. Dalam dunia pendidikan banyak sekali macam-macam media pembelajaran yang digunakan oleh guru/dosen dan siswa/mahasiswa. Tentunya dari berbagai macam media tersebut, tentu diminta keahlian dan cara-cara guru/dosen dan siswa/mahasiswa. Memilih media yang tepat. Terakhir, bagaimana halhal yang perlu dipertimbangkan jika memilih media yang digunakan dalam proses pembelajaran dibidang Youtube. Hal ini akan cukup membawa relevansi yang sangat besar dalam mencapai kompetensi yang diinginkan oleh segala pihak, terutama dosen dan mahasiswa. Paling tidak dosen akan paham dan bermakna bila media youtube yang digunakan dalam proses pembelajaran berdaya guna untuk meningkat mutu pelajaran dalam proses belajar dan mengajar. Dosen mudah memilih media yang akan digunakannya dengan melakukan pertimbangan yang tepat, serta dapat mengembangkan dan memproduksi sendiri jenis media yang terjangkau dengan cara yang terjangkau pula. Berdasarkan paradigma konstruktivisme tentang belajar tersebut, maka prinsip media youtube menempati posisi cukup strategis dalam rangka mewujudkan ivent belajar secara optimal. Ivent belajar yang optimal merupakan salah satu indikator untuk mewujudkan hasil belajar peserta didik yang optimal pula. Hasil belajar juga yang optimal mampu merupakan dibidang youtube karna berbagai macam elemen yang dibidan tersebut untuk meningkatkan berbagai macam halam dalam pembelajaran di bidang media youtube. Hal juga YouTube merupakan platform berbagi video terbesar di seluruh dunia. Kepopuleran YouTube sudah merambah di seluruh dunia internet dan menjadikannya raja video dalam setidaknya dua dekade terakhir. Pengguna aktif dari YouTube tersebar di seluruh penjuru dunia dan terdiri dari berbagai kelompok usia mulai anak-anak hinga dewasa. YouTube memungkinkan penggunaanya untuk turut serta membangun dan berinteraksi di dalam platform-nya melalui fitur upload, pencarian video, menonton video, komentar di setiap video dan juga membagikan klip-klip dari video yang ditontonnya kepada

orang lain. Bagi pembelajaran, model interaktif seperti ini akan mampu membuat suasana belajar menjadi lebih menarik, menyenangkan dan juga interaktif. Mahasiswa dapat menggunakan YouTube sebagai sarana belajar daring dari pada pembelajaran konvensional pada umumnya yang menggunakan media kelas. Faktanya, banyak mahasiswa yang lebih tertarik untuk belajar dan mendalami suatu teori atau pembahasan ketika penyampaian materinya dilakukan melalui video.

Pemahaman Menggenal Youtube

Media merupakan bentuk jamak dari medium, merupakan kata yang berasal dari bahasa latin medius, secara harfiah media memiliki arti tengah, perantara atau pengantar. Selain itu media juga dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media bias berupa bahan (software) dan/atau alat (hardware). Media apabila dipahami secara garis besar adalah materi, manusia, atau kejadian yang menimbulkan kondisi, yang menjadi penyebab siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Media merupakan alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. YouTube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna/kreator, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu, konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan juga ada dalam situs ini.

Konsep Youtube Dalam Media Pembelajaran.

Era digital ini bisa dikatakan hampir tidak ada kaum muda milenial yang tidak mengenal YouTube. Bila kita pandang dari segi konstruktifnya maka YouTube mampu membawa dan mengedukasi pengguna untuk menuju sesuatu yang bersifat membangun dan berorientasi pada kebaikan dan kebahagiaan banyak orang tanpa meninggalkan nilai, norma dan etika serta asas kemanusiaan.

Menciptakan suatu pembelajaran sekaligus mengubah pola lama dari teacher-centered menjadi student-centered adalah salah satu kemampuan dari seorang guru. Proses komunikasi, adalah proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Hal tersebut merupakan hakikat dalam sebuah pembelajaran. Komponen-komponen proses komunikasi terdiri dari pesan, sumber pesan, saluran atau media, dan penerima pesan. Adanya faktor penghambat proses komunikasi yang dikenal dengan istilah barriers dan noises adalah penyebab dari kegagalan proses komunikasi. Seperti keterbatasan pada daya ingat, cacat pada tubuh, hambatan pada jarak geografis, perbedaan pada gaya belajar, minat, Intelegensi, waktu dan lain-lain adalah salah satu penghambat proses komunikasi.

Berdasarkan hasil pengalaman saat mengajar di kelas, penyebab rendahnya hasil belajar mata kuliah fisika, salah satu dikarenakan kurangnya penggunaan pembelajaran berbasis multimedia interaktif. Teknologi informasi dapat digunakan untuk mengembangkan model pembelajaran. Salah satu keuntungan yang dapat diperoleh melalui pemanfaatan android untuk melihat video di yoube sebagai media dalam pembelajaran adalah mahasiswa mampu memahami konsep secara mendalam. Beberapa peneliti pendidikan menyatakan bahwa teknologi sangat potensial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media digunakan untuk belajar hal tersebut media dapat dimanfaatkan sebagai penunjang dalam seorang pelajar, karena untuk mempermudah kegiatan penyampaian informasi adalah tujuan dari pengguna media. komponen komunikasi secara umum ada lima yang cukup dikenal dan dipahami secara luas oleh masyarakat yaitu:

1. Sumber informasi (source) Sumber informasi atau sumber merupakan seorang individu yang bersangkutan memiliki keinginan untuk melakukan berinteraksi dengan antar individu, berinteraksi antar kelompok suatu organisasi, maupun berinteraksi suatu perusahaan antar individu
2. Pesan Pesan ialah sebuah informasi yang diberikan terhadap pengirim pesan yang akan disampaikan kepada penerima pesan. Selain itu, pesan ialah suatu pesan yang berisi informasi yang mengandung verbal maupun non verbal

3. Saluran atau media Saluran atau lebih akrab dikenal dengan media ialah suatu perangkat pembelajaran yang berfungsi untuk menyalurkan sebuah informasi pembelajaran terhadap peserta didik.
4. Penerima (receiver) Penerima yakni orang ataupun sekelompok masyarakat yang memiliki tugas menerima pesan.
5. Efek Efek merupakan dampak yang diperoleh oleh si penerima pesan sesudah menerima pesan dari penerima pesan. Efek ini tergantung kepada substansi pesan yang diterima. Bisa dalam bentuk bertambahnya pengetahuan dan informasi

Adapun beberapa unsur yang dapat dikumpulkan berupa feed back, barriers, dan suatu konteks dalam komunikasi diantaranya sebagai berikut. Umpan balik (feed back) Umpan balik lebih akrab dikenal dengan feed back merupakan suatu respons dari penerima pesan yang mampu mempengaruhi si pengirim pesan untuk komunikasi selanjutnya Gangguan atau kendala komunikasi (noise/barriers) Gangguan ataupun kendala komunikasi dapat terjadi apabila suatu komponen komunikasi tidak dapat berjalan secara efektif.

Berdasarkan konsep ini, peran guru adalah menyediakan dan menuangkan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa. Guru mempersepsi diri berhasil dalam pekerjaannya apabila dia dapat menuangkan pengetahuan sebanyak-banyaknya ke kepala siswa dan siswa dipersepsi berhasil apabila mereka tunduk menerima pengetahuan yang dituangkan guru kepada mereka. Praktek pendidikan yang berorientasi pada persepsi semacam itu adalah bersifat induktrinasi, sehingga akan berdampak pada penjinakan kognitif para siswa, menghalangi perkembangan kreativitas siswa, dan memenggal peluang siswa untuk mencapai higher order thinking.

Manfaat YouTube dalam Media Pembelajaran.

Pemanfaatan media yang relevan di dalam kelas dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Bagi guru, media pembelajaran membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan dan membantu memotivasi peserta belajar aktif. Bagi siswa,

media dapat menjadi jembatan untuk berpikir kritis dan berbuat. Dengan demikian media dapat membantu tugas guru dan siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Agar media pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan baik, guru perlu mengetahui kebutuhan pembelajarannya dan permasalahan permasalahan yang dihadapi siswa tentang materi yang akan diajarkan. Terkait dengan itu, media perlu dikembangkan berdasarkan relevansi, kompetensi dasar, materi dan karakteristik siswa. Guru dapat berperan sebagai kreator yaitu menciptakan dan memanfaatkan media yang tepat, efisien, dan menyenangkan bagi siswa. Namun dalam pemanfaatannya di kelas, perlu ditekankan bahwa siswalah yang seharusnya memanfaatkan media pembelajaran tersebut. Menurut paradigma behavioristik, belajar merupakan transfer pengetahuan dari expert ke novice.

Mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

- a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
- h. Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Video dapat menjadi media refleksi pengajar guna mengevaluasi proses pembelajaran sebelumnya sehingga kedepan mampu mengubah cara mengelola kelas yang berimbas pada perbaikan motivasi belajar peserta didik. Video juga dapat mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, diulangi bila dibutuhkan, mengembangkan

pendapat dan imajinasi peserta didik serta pembelajaran dengan video (visual) mampu meningkatkan ingatan dari 14% menjadi 38% dan perbaikan 200% kosa kata peserta didik.

Pemilihan Youtube Media Pembelajaran.

Fenomena YouTube ini sangat meluas dan merambah ke berbagai kalangan masyarakat, baik anak kecil remaja, dewasa maupun orang tua. Tidak lepas dari sifat duniawi yang bersifat dualistik YouTube pun juga memiliki dua dampak sisi, salah satu bersifat membangun yang sisi lain bersifat merusak. Bersifat konstruktif maupun destruktif sangat bergantung pada pihak, waktu dan tempat penggunaan konten tersebut dalam kehidupan manusia. Dalam mensikapi dualisme efek tersebut diperlukan kemampuan manusia untuk bertindak bijaksana terhadap media atau alat yang digunakan yaitu YouTube.

Teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran, yakni sarana yang menjembatani hubungan antara pembelajar (murid) dan sumber belajar baik berupa guru maupun sumber belajar lainnya. mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yang meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Dikemukakan pula bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

KESIMPULAN

YouTube ketika dipergunakan untuk pemicu kreatifitas yang baik dan menguntungkan bersama juga akan berdampak terhadap kredibilitas lembaga atau situs ini sehingga kepercayaan orang dan penggunaanya semakin meningkat dan tentunya bisa mendatangkan keuntungan untuk semua pihak baik pembuat konten, penyedia layanan dan pemakai video. Media merupakan suatu alat atau sarana sebagai perantara untuk menyampaikan bahan pelajaran dari guru/dosen dan siswa/mahasiswa. Adapun indikator-indikator pengetahuan tentang media pendidikan yang harus dikuasai oleh seorang guru/dosen ialah : (1) mengetahui ciri-ciri umum media pendidikan, (2) mengetahui cara memilih dan mempersiapkan media pendidikan sederhana seperti gambar, peta dan sejenisnya, (3) mengetahui cara-cara menggunakan media pendidikan pada proses belajar mengajar, dan, (4) mengetahui cara menyesuaikan media pendidikan yang dipakai dengan bahan pelajaran yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhayati, R., and Aulia Nur Tanzila. "Konsep Dasar Media Pembelajaran." *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School* 1.1 (2020): 34-43.
- Kurniawati, Inung Diah. "Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan Pemahaman konsep mahasiswa." *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology* 1.2 (2018): 68-75.
- Karo-Karo, Isran Rasyid, and Rohani Rohani. "Manfaat media dalam pembelajaran." *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika* 7.1 (2018).
- Sutarti, Titin, and Widhi Astuti. "Dampak media youtube dalam proses pembelajaran dan pengembangan kreatifitas bagi kaum milenial." *Widya Aksara: Jurnal Agama Hindu* 26.1 (2021): 89-101.
- Yudha, Jenny Ramadona Putri Ardi, and Sri Sundari. "Manfaat media pembelajaran youtube terhadap capaian kompetensi mahasiswa." *Journal of Telenursing* 3.2 (2021): 538-545